

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 05 September 2017 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Penataran Imam dan Calon Imam II.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 6:5-6

6:5 Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketiga, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hitam dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya.

6:6 Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu."

Pembukaan meterai yang ketiga = hukuman Allah Roh Kudus yang ketiga atas dunia, yaitu terjadi kegerakan kuda hitam yang menimbulkan kelaparan secara jasmani dan rohani, terutama kelaparan akan firman Allah. Akibatnya adalah semua manusia, termasuk hamba Tuhan/ anak Tuhan yang tidak mengutamakan firman pengajaran benar, akan rebah dan tidak bangkit lagi. Artinya hidup dalam dosa sampai puncaknya dosa (makan-minum dan kawin-mengawinkan), enjoy dalam dosa, tidak mau bertobat sampai tidak bisa bertobat, binasa selamanya.

Jalan keluarnya [ayat 6]:

1. Harus memiliki satu dinar = upah bekerja di kebun anggur, ibadah pelayanan yang dibina oleh Kabar Mempelai (firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua).
2. Jangan rusakkan minyak dan anggur.

ad. 2. Jangan rusakkan minyak dan anggur.

Keluaran 29:21

29:21 Haruslah kauambil sedikit dari darah yang ada di atas mezbah dan dari minyak urapan itu dan kaupercikkanlah kepada Harun dan kepada pakaiannya, dan juga kepada anak-anaknya dan pada pakaian anak-anaknya; maka ia akan kudus, ia dan pakaiannya, dan juga anak-anaknya dan pakaian anak-anaknya.

Minyak dan anggur berkaitan dengan tahbisan. Jangan rusakkan minyak dan anggur artinya jangan rusakkan tahbisan. Kita harus memiliki tahbisan (ibadah pelayanan) yang benar.

Dalam Keluaran 29:1-7, ada 3 bagian dasar dari tahbisan yang benar:

1. Harus ada korban binatang = darah Yesus = anggur.

Keluaran 29:1

29:1 "Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskan mereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

2. Korban makanan, roti yang tidak beragi = firman pengajaran benar.

Keluaran 29:2-3

29:2 roti yang tidak beragi dan roti bundar yang tidak beragi, yang diolah dengan minyak, dan roti tipis yang tidak beragi, yang diolesi dengan minyak; dari tepung gandum yang terbaik haruslah kaubuat semuanya itu.

29:3 Kautaruhlah semuanya dalam sebuah bakul dan kaupersembahkanlah semuanya dalam bakul itu, demikian juga lembu jantan dan kedua domba jantan itu.

3. Minyak urapan = minyak urapan Roh Kudus.

Keluaran 29:7

29:7 Sesudah itu kauambillah minyak urapan dan kautuang ke atas kepalanya, dan kauurapilah dia.

Ada 3 macam korban binatang:

- a. Korban lembu jantan muda = korban pendamaian, korban penghapus dosa.
- b. Korban domba jantan I = korban penyerahan diri sepenuh.
- c. Korban domba jantan II = korban tahbisan.

Semuanya sudah digenapkan oleh korban Kristus di kayu salib.

Pengertian rohani dari 3 macam korban binatang:

- a. Korban pendamaian, korban penghapus dosa.

Roma 3:23

3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,

Sejak Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, semua manusia sudah berbuat dosa, telanjang, terpisah dari Tuhan dan tidak ada kemampuan untuk kembali kepada Tuhan, sampai terpisah selamanya, binasa selamanya.

Roma 3:24-25

3:24 dan oleh kasih karunia telah dibenarkan dengan cuma-cuma karena penebusan dalam Kristus Yesus.

3:25 Kristus Yesus telah ditentukan Allah menjadi jalan pendamaian karena iman, dalam darah-Nya. Hal ini dibuat-Nya untuk menunjukkan keadilan-Nya, karena Ia telah membiarkan dosa-dosa yang telah terjadi dahulu pada masa kesabaran-Nya.

1 Yohanes 4:10

4:10 Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita.

Oleh sebab itu, Yesus sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa, harus rela mati di kayu salib untuk mendamaikan dosa-dosa manusia sehingga kita bisa mendekat kepada Tuhan, sampai menyatu dengan Tuhan.

Proses pendamaian: oleh dorongan firman pengajaran benar yang menunjukkan dosa-dosa yang tersembunyi, maka kita bisa menyadari dosa, menyesali, dan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama dengan sejujurnya. Kita diampuni oleh darah Yesus dan jangan berbuat dosa lagi. Kita bisa hidup dalam kebenaran.

2 Korintus 5:18

5:18 Dan semuanya ini dari Allah, yang dengan perantaraan Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan yang telah mempercayakan pelayanan pendamaian itu kepada kami.

Maka kita mendapat kemurahan dan kepercayaan Tuhan untuk melayani pelayanan pendamaian, sama dengan diangkat menjadi imam dan raja, menjadi hamba Tuhan/ pelayan Tuhan.

- b. Korban penyerahan diri sepenuh.

Efesus 5:1-2

5:1 Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih

5:2 dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Yesus menyerahkan diri sepenuh sebagai korban yang berbau harum bagi Allah, yaitu taat dengar-dengaran sampai mati di kayu salib.

Filipi 2:8

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

- c. Korban tahbisan.

Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita.

Sesudah dipakai oleh Tuhan, harus diperhatikan 3 hal:

1. Jangan sombong, jangan jual mahal, dan jangan minder, tetapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan.
2. Harus setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir, jangan berhenti di tengah jalan.
3. Jangan merusakkan minyak dan anggur = jangan merusakkan tahbisan, ibadah pelayanan tanpa korban Kristus. Tanpa korban pendamaian = tanpa kebenaran, tanpa korban penyerahan diri = tidak taat, tanpa korban tahbisan = tidak setia. Jika tahbisan rusak, maka hidupnya rusak, nikah dan buah nikah rusak, sampai binasa.

Contoh pelayanan tanpa korban Kristus adalah si bungsu.

Lukas 15:11-15

15:11 Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki.

15:12 Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka.

15:13 Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya.

15:14Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan iapun mulai melarat.
15:15Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya.

Tanda pelayanan tanpa korban Kristus:

1. Beribadah melayani hanya untuk mencari perkara jasmani (uang, kedudukan, dll).
2. Tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan, setelah mendapat semuanya.
3. Pergi ke negeri jauh = jauh dari Surga, mendekat ke neraka. Jauh dari kebenaran, jauh dari kebahagiaan Surga.
4. Melarat, tidak terpelihara secara jasmani dan rohani. Kering rohani, tidak puas, sehingga mengejar kepuasan semu di dunia sampai jatuh dalam dosa dan puncaknya dosa, sama dengan masuk ke kandang babi, pembangunan Babel atau mempelai wanita setan yang akan dibinasakan.

Lukas 15:16-20

15:16Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya.

15:17Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: *Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan.*

15:18Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: *Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa,*

15:19*aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.*

15:20Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia.

Namun Tuhan masih mau mencari untuk mengangkat kembali pada taahbis yang benar.

Cara Tuhan menolong:

1. Lewat makanan yang berlimpah-limpah di rumah Bapa = korban makanan.

Keluaran 29:2

29:2*roti yang tidak beragi dan roti bundar yang tidak beragi, yang diolah dengan minyak, dan roti tipis yang tidak beragi, yang diolesi dengan minyak; dari tepung gandum yang terbaik haruslah kaubuat semuanya itu.*

Roti tidak beragi yang diolah dengan minyak yaitu firman pengajaran benar yang diurapi Roh Kudus. Berlimpah-limpah artinya firman diulang-ulang, firman penggembalaan yang menjadi makanan berlimpah bagi sidang jemaat untuk mendewasakan, menyucikan sidang jemaat sampai tampil seperti:

- o Roti bundar (bundar, tidak ada ujung pangkal, menunjuk kasih).
Artinya kita bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua, bisa mengorbankan yang jasmani untuk mendapat perkara rohani, bisa mengasihi sesama seperti diri sendiri. Sampai menerima hidup kekal, dan maut tidak bisa menjamah.
- o Roti tipis artinya rendah hati, berani mengaku dosa, berani mengakui firman yang benar. Pemberitaan di luar firman pengajaran yang benar = ampas/ makanan babi.

2. Lewat hajaran di segala bidang, supaya bisa mengingat firman pengajaran benar dan kembali pada penggembalaan yang benar, kembali pada kebenaran dan kesucian, kembali pada taahbis yang benar lewat korban Kristus.

Lukas 15:18

15:18*Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa,*

Kita bisa mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita bisa mengaku bahwa kita hamba Tuhan/ pelayan Tuhan hidup dari Tuhan.

3. Kembali pada taahbis yang benar sebagai imam yang taat dengar-dengaran, setia berkobar sampai garis akhir = korban penyerahan sepenuh.

Lukas 15:19

15:19*aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.*

Lukas 15:20, 22

15:20Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia.

15:22 *Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya.*

Maka hati Tuhan tergerak oleh belas kasihan untuk memberikan 3 hal:

1. Jubah indah = jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

2. Sepatu/ kasut pada kaki.

Efesus 6:15

6:15Kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera;

Yaitu kerelaan untuk berkorban dalam ibadah pelayanan.

Ulangan 29:5

29:5Empat puluh tahun lamanya Aku memimpin kamu berjalan melalui padang gurun; pakaianmu tidak menjadi rusak di tubuhmu, dan kasutmu tidak menjadi rusak di kakimu.

Kita tidak bersungut-sungut, tidak tersandung, tidak jatuh, tetapi tetap setia mengikut melayani Tuhan sampai garis akhir.

3. Cincin meterai = kasih/ anugerah Tuhan.

Kidung Agung 8:5-6

8:5Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya? --Di bawah pohon apel kubangunkan engkau, di sanalah ibumu telah mengandung engkau, di sanalah ia mengandung dan melahirkan engkau.

8:6--Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!

Posisi imam seperti bayi dalam gendongan tangan kasih Tuhan, tidak bisa diganggu gugat oleh apa pun.

Tugas bayi hanya menangis kepada Tuhan. Maka Tuhan mengulurkan tangan kasih-Nya kepada kita.

Yesaya 46:4

46:4Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

Hasilnya:

- Tuhan bertanggung-jawab atas kelangsungan mati hidup kita. Tangan Tuhan sanggup untuk memelihara imam-imam yang kecil tidak berdaya di tengah kesulitan dunia yang besar, sampai jaman antikris. Yang tidak ada menjadi ada.

Lukas 15:24

15:24Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.

Tangan Tuhan melindungi kita dari maut, dari dosa-dosa, dari celaka marabahaya.

- Tuhan memikul segala letih lesu, beban berat kita sehingga hidup kita enak dan ringan, semua berhasil dan indah.
- Tangan Tuhan sanggup menyelesaikan segala masalah yang mustahil, memulihkan hidup kita. Tuhan memberi sukacita Surga. Tuhan mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari tulus, jujur seperti bayi. Sampai menjadi sempurna saat Tuhan datang kedua kali.

Tuhan memberkati.